

**BAB IV**  
**HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

**4.1. Gambaran Responden Penelitian**

Responden adalah mahasiswa jurusan psikologi di Universitas Pembangunan Jaya. Perolehan data didapatkan melalui *google form* yang telah disebarakan melalui media sosial. Total subjek pada penelitian adalah 197 responden.

**Tabel 4.1 Hasil Gambaran Responden Penelitian (N=197)**

Variabel	Frekuensi	Persentase
<i>Usia (tahun)</i>		
18	9	5%
19	29	15%
20	46	23%
21	53	26%
22	35	18%
23	16	8%
24	8	4%
25	1	1%
<i>Jenis Kelamin</i>		
Laki - Laki	34	17%
Perempuan	163	83%
<i>Semester</i>		
1	49	26%
3	36	17%
5	30	15%
7	45	22%
9	27	14%
11	9	5%
13	1	1%
<i>Organisasi</i>		
Tidak Mengikuti	108	56%
UKM	38	19%
HIMA	42	20%
PRIMA	6	3%
BEM	2	1%
BPM	1	1%
<i>Aktivitas Mahasiswa</i>		
Kuliah Sambil Bekerja	33	18%
Tidak Bekerja	164	82%
<i>Kesulitan Mahasiswa</i>		
Mengalami Kesulitan Kuliah	93	48%
Tidak Merasa Sulit	104	52%
<i>IPK</i>		
Belum diketahui	42	20%
IPK (2,3 – 2,6)	14	7%
IPK (2,7 – 2,9)	27	15%
IPK (3 – 3,2)	75	37%
IPK (3,3 – 3,6)	36	19%
IPK (3,7 – 3,8)	3	2%

Berdasarkan data responden dari hasil analisis yang disusun pada tabel 4.1 maka telah diketahui bahwasannya Mayoritas responden, yaitu 53 mahasiswa (26%), berusia 21 tahun. Sebagian besar responden terdiri dari mahasiswa, yaitu 163 mahasiswa (83%). Penelitian ini juga didominasi oleh responden dengan semester 7, yaitu 45 mahasiswa (22%). Dari data yang ada juga dapat dilihat bahwa jumlah responden yang tidak mengikuti organisasi didalam kampus lebih banyak yaitu sebanyak 108 mahasiswa (56%) dari pada yang mengikuti organisasi 89 mahasiswa (44%). Adapun IPK yang dominan dimiliki oleh responden ialah IPK (3 – 3,2) (37%), lalu adanya kategori IPK Belum diketahui dikarenakan responden merupakan mahasiswa yang baru mulai berkuliah (semester 1).

## 4.2. Hasil Analisis Penelitian

### 4.2.1 Gambaran Variabel Stres Akademik

Tabel 4.2 Gambaran Variabel Stres Akademik

Variabel	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
Stress Akademik	153	155,49	33,98	60	233

Hasil yang didapat dari tabel 4.2 memperlihatkan bahwa skor total stres akademik yang paling rendah dimiliki oleh mahasiswa psikologi di Universitas Pembangunan Jaya adalah paling rendah sebesar 60 dan nilai stres akademik tertinggi adalah 233. Hasil analisis rata-rata empirik pada variabel stres akademik pada mahasiswa psikologi di Universitas Pembangunan Jaya yaitu (M= 155,49) lebih tinggi dari pada rata-rata teoritik (M=153). Artinya mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya pada penelitian ini menunjukkan tingkat stres akademik yang tinggi, yang dibuktikan dengan nilai dari mean empirik untuk stres akademik yang melebihi nilai mean teoritis. Dengan demikian, hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat tingkat stres akademik yang tinggi pada mahasiswa psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

**Tabel 4.3** Dimensi Variabel Stres Akademik

<b>Dimensi Stres Akademik</b>	<b>Mean Teoritik</b>	<b>Mean Empirik</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Minimal</b>	<b>Maksimal</b>
Stressor Akademik	69	76,67	15,64	23	115
Reaksi Terhadap Stressor Akademik	84	78,82	20,66	28	140

Hasil yang didapat dari analisis masing-masing dimensi dari variabel Stres Akademik yang tersusun dalam pada tabel 4.3, maka telah diketahui bahwasannya dimensi Stressor Akademik memiliki rata-rata empirik sebesar ( $M=76.67$ ) lebih besar dari pada rata-rata teoritik ( $M=69$ ). Dengan begitu, dapat digambarkan bahwa Stres Akademik pada Stressor Akademik cenderung tinggi. Sedangkan pada dimensi Reaksi Terhadap Stressor Akademik memiliki rata-rata empirik sebesar ( $M=78.82$ ) lebih kecil dari pada rata-rata teoritik ( $M=84$ ). Dengan begitu, dapat digambarkan bahwa Stres Akademik pada Reaksi Terhadap Stressor Akademik cenderung rendah. Apabila kedua dimensi dibandingkan, maka terlihat bahwa dimensi Stressor Akademik cenderung lebih tinggi daripada Reaksi Terhadap Stressor Akademik pada mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

### 4.3. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan peneliti bertujuan untuk melihat statistik deskriptif berdasarkan variabel kontrol yang ada pada penelitian, seperti usia, jenis kelamin, semester, sedang bekerja atau tidak, dan merasa kesulitan dalam berkuliah atau tidak.

#### 4.3.1 Analisis Variabel Stres Akademik berdasarkan Usia Responden

**Tabel 4.4** Deskriptif Stres Akademik berdasarkan Usia

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Mean</b>
18 Tahun	9	128,6
19 Tahun	29	148,4
20 Tahun	46	146,5
21 Tahun	53	162,3
22 Tahun	35	160,2
23 Tahun	16	168,0
24 Tahun	8	169,6
25 Tahun	1	167,0

Pada Tabel 4.4 menunjukkan data statistik deskriptif Stres Akademik berdasarkan usia responden. Pada penelitian ini menghasilkan skor rata-rata Stres

Akademik terbesar ada pada usia 24 tahun (M=169,6) daripada skor rata-rata Stres Akademik pada usia yang dominan yaitu 21 tahun (M=162,3).

#### 4.3.2 Analisis Variabel Stres Akademik berdasarkan Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.5** *Deskriptif Stres Akademik berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Frekuensi	Mean
Laki – Laki	34	143,6
Perempuan	163	157,9

Pada Tabel 4.5 menunjukkan data statistik deskriptif Stres Akademik berdasarkan jenis kelamin responden. Pada penelitian ini menghasilkan skor rata-rata Stres Akademik terbesar ada pada jenis kelamin perempuan (M=157,9) daripada skor rata-rata Stres Akademik pada laki - laki (M=143,6).

#### 4.3.3 Analisis Variabel Stres Akademik berdasarkan Semester Responden

**Tabel 4.6** *Deskriptif Stres Akademik berdasarkan Semester*

Semester	Frekuensi	Mean
Semester 1	49	156,8
Semester 3	36	147,5
Semester 5	30	148,3
Semester 7	45	157,8
Semester 9	27	162,0
Semester 11	9	165,1
Semester 13	1	218,0

Pada Tabel 4.6 menunjukkan data statistik deskriptif Stres Akademik berdasarkan semester yang sedang ditempuh oleh responden. Pada penelitian ini menghasilkan skor rata-rata Stres Akademik terbesar ada pada semester 13 (M=218) daripada skor rata-rata Stres Akademik pada semester yang dominan yaitu semester 1 (M=156,8).

#### 4.3.4 Analisis Variabel Stres Akademik berdasarkan Bekerja atau Tidak Bekerja

**Tabel 4.7** *Deskriptif Stres Akademik berdasarkan Bekerja*

Bekerja/Tidak	Frekuensi	Mean
Bekerja	33	149
Tidak Bekerja	164	156

Pada Tabel 4.7 menunjukkan data statistik deskriptif Stres Akademik berdasarkan responden yang kuliah sambil bekerja ataupun tidak. Pada penelitian ini menghasilkan skor rata-rata Stres Akademik terbesar ada pada mahasiswa yang tidak bekerja sambil kuliah ( $M=156$ ) daripada skor rata-rata Stres Akademik pada mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja ( $M=149$ ).

#### 4.3.5 Analisis Variabel Stres Akademik berdasarkan Kesulitan dalam Berkuliah

**Tabel 4.8** *Deskriptif Stres Akademik berdasarkan Kesulitan*

Kesulitan/Tidak	Frekuensi	Mean
Kesulitan	93	160,3
Tidak Kesulitan	104	151,0

Pada Tabel 4.8 menunjukkan data statistik deskriptif Stres Akademik berdasarkan sulit atau tidaknya responden dalam menjalankan kuliah. Pada penelitian ini menghasilkan skor rata-rata Stres Akademik terbesar ada pada mahasiswa yang merasa kesulitan saat mengikuti perkuliahan ( $M=160,3$ ) daripada skor rata-rata Stres Akademik pada mahasiswa yang tidak merasa kesulitan ( $M=151$ ).

#### 4.3.6 Analisis Variabel Stres Akademik IPK

**Tabel 4.9** *Deskriptif Stres Akademik berdasarkan IPK*

IPK	Frekuensi	Mean
Belum diketahui	42	152,5
IPK (2,3 – 2,6)	14	146,3
IPK (2,7 – 2,9)	27	149,2
IPK (3 – 3,2)	75	156,6
IPK (3,3 – 3,6)	36	165,0
IPK (3,7 – 3,8)	3	152,6

Pada Tabel 4.9 menunjukkan data statistik deskriptif Stres Akademik berdasarkan IPK responden dalam menjalankan kuliah. Pada penelitian ini menghasilkan skor rata-rata Stres Akademik terbesar ada pada mahasiswa yang memiliki golongan IPK (3 – 3,2) yaitu ( $M=156,6$ ) dari pada skor rata-rata Stres Akademik pada mahasiswa yang memiliki IPK (3,7 – 3,8) ( $M=152,6$ ).